

PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL, KONSEP DIRI, DAN STRES KERJA TERHADAP IKLIM KERJA PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR, TBK

Mochamad Rizal Yulianto¹, Zahrotul Maftuhkin², Misti Hariasih³,
Mochamad Nashrullah⁴

Program Studi Manajemen, FBHIS, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo^{1,2,3}

Program Studi Magister Manajemen, FAI, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo⁴

Korespondensi penulis: rizaldo@umsida.ac.id

Abstract. *The purpose of this study was to determine the factors that influence the working climate at PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk which includes Interpersonal Communication (X1), Self-Concept (X2) and Work Stress (X3). This study uses a descriptive method involving 60 employees of the production division of PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk as respondents. Data collection was carried out using questionnaires. The data obtained were analyzed using statistical formulas, namely by using multiple regression analysis whose processing was carried out with the SPSS version 18.0 program. The processed results of the SPSS Version 18.0 program also show that the variables of Interpersonal Communication (X1), Self-Concept (X2) and work stress (X3) have a partial effect on the Work Climate Variable at PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk (Y). The processed results of the SPSS Version 18.0 program show that the Interpersonal Communication (X1), Self-Concept (X2) and Work Stress (X3) variables when tested simultaneously (Simultaneously) have a positive effect on the Work Climate Variable at PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk (Y).*

Keywords: *Interpersonal Communication, Self-Concept, Work Stress, Work Climate.*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Iklim Kerja di PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk yang meliputi faktor Komunikasi Interpersonal (X1), Konsep Diri (X2) dan Stres Kerja (X3). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang melibatkan 60 orang karyawan bagian produksi di PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk sebagai responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan pembagian kuesioner. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan formula statistik, yakni dengan menggunakan analisis regresi berganda yang pengolahannya dilakukan dengan program SPSS versi 18.0. Hasil olahan program SPSS Versi 18.0 juga menunjukkan bahwa variabel Komunikasi Interpersonal (X1), Konsep Diri (X2) dan Stres Kerja (X3) berpengaruh secara parsial terhadap variabel Iklim Kerja (Y) di PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk. Hasil olahan program SPSS Versi 18.0 menunjukkan bahwa variabel Komunikasi Interpersonal (X1), Konsep Diri (X2) dan Stres Kerja (X3) jika diuji secara serempak (simultan) berpengaruh positif terhadap Variabel Iklim Kerja (Y) di PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk.

Kata kunci : Komunikasi Interpersonal, Konsep Diri, Stres Kerja, Iklim Kerja

LATAR BELAKANG

Manusia di dalam kehidupan tentunya harus berkomunikasi, artinya manusia memerlukan kelompok atau masyarakat untuk saling berinteraksi. Komunikasi tentunya suatu hal yang sangat penting bagi manusia untuk berbagai macam aktivitas dalam kehidupan mereka. Setiap hari manusia selalu berkomunikasi baik komunikasi dengan diri sendiri, keluarga, teman-teman atau bahkan rekan kerja mereka. Setiap individu yang dapat berkomunikasi secara efektif dengan orang lain dan lingkungan yang dihadapinya akan membawanya ke arah pertumbuhan diri yang lebih maju.

PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk adalah sebuah perusahaan yang menjalankan bisnis memproduksi produk makanan cepat saji. Perusahaan yang memproduksi produk akhir berupa bahan makanan dalam kemasan juga sangat berkepentingan terhadap pengembangan karyawan sehingga diharapkan dapat meningkatkan kinerja yang pada akhirnya mampu memberikan kontribusi yang maksimal bagi peningkatan produktivitas perusahaan. Perusahaan ini memproduksi produk makanan berupa mie instant (*noodle*) yang sangat kompetitif kualitasnya dan memiliki pangsa pasar cukup luas baik dalam maupun luar negeri. Dan salah satu pabrik pengolahan berada di Kabupaten Pasuruan, yaitu di Jl Cangkringmalang KM 32 Kecamatan Beji, Kabupaten Pasuruan untuk memenuhi kebutuhan pasar di wilayah Jawa dan Bali. Semua kesuksesan yang ada tidak lepas karena kinerja para karyawannya yang berkualitas dan mempunyai kompetensi tinggi dalam bekerja. Suatu cara yang berkaitan dengan keunggulan bersaing perusahaan adalah melalui peningkatan sumber daya manusia.

Sumber daya manusia memberikan peran serta kemajuan PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk menjadi perusahaan yang maju dan kompetitif. Akan tetapi dalam realita yang terjadi terdapat beberapa kejanggalan di dalam sumber daya manusia PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk itu sendiri seperti beberapa kasus karyawan yang mengaku bahwa mereka tidak menggunakan komunikasi interpersonal dengan baik karena adanya perbedaan jabatan dalam pekerjaan. Hal ini mengartikan bahwa tidak semua karyawan dapat bisa berkomunikasi interpersonal dengan baik pada saat melakukan aktivitas kerja di PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk maupun di lingkungan luar perusahaan. Kemudian dalam realitanya juga ternyata ada karyawan mengaku bahwa mereka sering tidak berhasil dalam menyelesaikan tugasnya dengan baik disebabkan karena kurangnya keyakinan dan adanya keraguan dalam dirinya untuk dapat menyelesaikan pekerjaan tersebut, sehingga konsep diri yang dimiliki oleh tenaga kerja rendah. Hal seperti ini jelas dapat menyebabkan turunnya kualitas perusahaan. Selanjutnya karyawan tersebut juga mengaku bahwa mereka sering tidak dapat menyelesaikan tugas mereka dengan tepat waktu karena iklim kerja perusahaan yang kurang kondusif dalam bekerja sehingga menimbulkan rasa stres kerja yang tinggi pada karyawan di PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk. Dari latar belakang tersebut peneliti ingin mengetahui hubungan antara pengaruh komunikasi interpersonal, konsep diri, dan stres kerja terhadap iklim kerja pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk.

KAJIAN TEORITIS

1. Komunikasi interpersonal

Komunikasi interpersonal merupakan pertukaran informasi yang terjadi diantara dua orang atau lebih dalam organisasi baik itu berupa instruksi ataupun motivasi yang berkaitan dengan keberlangsungan tugas di dalam pekerjaan, ataupun ide dari pihak di dalam organisasi (Rusmalinda and Saputri 2019). Selanjutnya dijelaskan pula bahwa

omunikasi interpersonal atau komunikasi antar pribadi yaitu komunikasi dua arah atau lebih secara tatap muka. Komunikasi tersebut berupa percakapan antara satu dengan yang lainnya, komunikasi interpersonal juga dipercaya sebagai komunikasi yang paling efektif dalam hal upaya mengubah pendapat, atau perilaku seseorang (Rahmi, Kusrin, and Yusup 2021).

2. Konsep diri

Konsep diri adalah gambaran yang dimiliki seseorang tentang dirinya, yang terbentuk dari pengalaman-pengalaman yang diperoleh dari interaksi dengan lingkungannya (Busro 2018). Lebih lanjut dapat diartikan bahwa konsep diri adalah pemahaman tentang diri sendiri yang timbul akibat interaksi dengan orang lain. Konsep diri merupakan faktor yang menentukan (determinan) dalam komunikasi kita dengan orang lain (Widiarti 2018).

3. Stres kerja

Stres kerja adalah situasi ketegangan atau tekanan emosional yang dialami seseorang yang sedang mendapat tuntutan yang sangat besar, hambatan-hambatan, dan adanya kesempatan yang sangat penting untuk dapat mempengaruhi emosi, pikiran, dan kondisi fisik seseorang (Firli, Sri, and Joes 2018). Stres kerja merupakan hasil ketidakcocokan antara kemampuan individu dengan tuntutan organisasi atau target yang diberikan oleh organisasi (Wirya, Andiani, and Telagawathi 2020).

4. Iklim kerja

Iklim kerja adalah lingkungan manusia atau karyawan yang melaksanakan pekerjaan di suatu organisasi, iklim kerja tidak bisa dilihat dan disentuh namun iklim kerja tersebut mempengaruhi segala sesuatu yang terjadi di dalam organisasi (Yusaini and Utama 2020). Lebih lanjut dijelaskan pula bahwa iklim kerja adalah persepsi anggota organisasi baik secara individu maupun kelompok yang secara tetap berhubungan dengan organisasi (Riyanti, Pratikna, and Bismoko 2021).

METODE PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan diteliti adalah PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk, di Jl Cangkringmalang KM 32, Kecamatan Beji, Kabupaten Pasuruan..

2. Populasi dan Sampel

Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian produksi di PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk yaitu sebanyak 150 orang karyawan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling. Sampel dalam penelitian ini sejumlah 60 karyawan bagian produksi yang ditetapkan sebelumnya.

3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuisisioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid (Sugiyono 2018). Dalam menghitung validitas menggunakan *Correlation Pearson Moment*. Analisis faktor dilakukan dengan cara mengkorelasikan jumlah skor faktor dengan skor total, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai koefisien korelasi (r hitung) lebih besar dari 0,3 maka dikatakan valid.
- 2) Jika nilai koefisien korelasi (r hitung) lebih kecil dari 0,3 maka dikatakan tidak valid.

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	Item Variabel	Correlation (r -hitung)	r -kritis	Sig.	Keterangan
Variabel Komunikasi Interpersonal (X_1)	X1.1	0,816	0.30	0,000	Valid
	X1.2	0,688		0,000	Valid
	X1.3	0,793		0,000	Valid
Variabel Konsep Diri (X_2)	X2.1	0,382		0,000	Valid
	X2.2	0,747		0,000	Valid
	X2.3	0,660		0,000	Valid
	X2.4	0,761		0,000	Valid
	X2.5	0,541		0,000	Valid
	X2.6	0,469		0,000	Valid
	X2.7	0,451		0,000	Valid
	X2.8	0,707		0,000	Valid
Variabel Stres kerja (X_3)	X3.1	0,695		0,000	Valid
	X3.2	0,760		0,000	Valid
	X3.3	0,820		0,000	Valid
	X3.4	0,658		0,000	Valid
	X3.5	0,550	0,000	Valid	
Variabel Iklim kerja (Y)	Y.1	0,751	0,000	Valid	
	Y.2	0,664	0,000	Valid	
	Y.3	0,619	0,000	Valid	
	Y.4	0,757	0,000	Valid	
	Y.5	0,633	0,000	Valid	

Pada hasil pengujian validitas menyatakan bahwa seluruh item pernyataan kuesioner dari variabel (X) dan variabel (Y) memiliki nilai koefisien korelasi diatas 0,30 ($>0,30$) sehingga dapat dikatakan bahwa item pernyataan kuesioner dari variabel (X) dan Variabel (Y) dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang telah diteliti (Sugiyono 2018).

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah suatu instrumen yang dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrumen yang reliabel diambil beberapa kalipun hasilnya tetap sama (Sugiyono 2018).

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai alpha cronbach	Nilai Kritis	Keterangan
Komunikasi <i>Interpersonal</i> (X1)	.649	0,6	Reliabel
Konsep diri (X2)	.733	0,6	Reliabel
Stres kerja (X3)	.739	0,6	Reliabel
Iklm kerja (Y)	.725	0,6	Reliabel

Dari semua variabel nilai koefisienya *Cronbach Alpha* melebihi 0,60 artinya kuisioner dapat digunakan atau **Reliabel** (Sugiyono 2018).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data tujuan agar data disetiap variabel yang dianalisis harus berdistribusi normal. Didalam penelitian ini menggunakan uji normalitas secara statistik dengan memilih Signifikasi di bagian Kolmogorov-Smirnov (Sarjono and Julianita 2019). Adapun ketentuan yang digunakan sebagai berikut:

- 1) Angka signifikansi uji Kolmogrov-Smirnov Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal.
- 2) Angka signifikansi uji Kolmogrov-Smirnov Sig. < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 3. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandar dized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,4651057
Most Extreme Differences	Absolute	,061
	Positive	,038
	Negative	-,061
Kolmogorov-Smirnov Z		,471
Asymp. Sig. (2-tailed)		,980

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari hasil tabel pengujian normalitas di atas bisa di lihat dari tabel one – sample kolmogrove – Smirnof diperoleh nilai asymp.sig sebesar 0,980 (0,90> 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua.data **berdistribusi Normal**.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data sesuai dengan garis linear atau tidak (apakah hubungan antar variabel yang akan dianalisis mengikuti garis lurus atau tidak) (Sarjono and Julianita 2019).

Tabel 4. Uji Linearitas

Variabel	F	Sig. Linearity	Kondisi	Kesimpulan
X1 - Y	0,700	0,556	Sig. > 0,05	Linier
X ₂ - Y	1,125	0,364	Sig. > 0,05	Linier
X ₃ - Y	1,210	0,315	Sig. >0,05	Linier

Berdasarkan hasil *test for linearity* nilai *linearity* semua variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y) menunjukkan nilai < 0,05. Artinya hubungan antar variabel x terhadap variabel y **bersifat Linear**.

c. Uji Autokorelasi

Tabel 5. Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model					Change Statistics			Durbin - Watson
	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	Sig. F Change		
1	,780 ^a	,608	1,504	,608	29,000	3	56	1,957

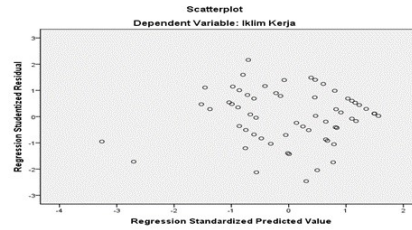
a. Predictors: (Constant), Stres Kerja, Komunikasi Interpersonal, Konsep Diri

b. Dependent Variable: Iklim Kerja

Dari hasil tabel di atas hasil $d < d_{4-d}$ atau $1,6889 < 1,957 < 2,3111$. Dari hasil perhitungan tersebut maka tidak terjadi autokorelasi

d. Uji Heteroskedasitas

Gambar1. Uji Heteroskedasitas



Pada gambar *scatterplot* terlihat bahwa data yang menyebar tersebar secara acak baik diatas, dibawah dan disekitaran angka 0 serta data menyebar tidak membentuk pola sehingga model regresi ini **tidak terjadi Heteroskedastisitas**.

e. Uji Multikolinieritas

Tabel 6. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	,517	2,728		,189	,850		
	Komunikasi <i>Interpersonal</i>	,351	,154	,193	2,279	,026	,974	1,027
	Konsep Diri	,130	,061	,191	2,120	,038	,863	1,159
	Stres Kerja	,585	,084	,633	6,978	,000	,850	1,176

a. Dependent Variable: Iklim Kerja

Dari hasil pengujian diperoleh nilai VIF untuk Komunikasi *Interpersonal* sebesar 1,027 (<10), variabel konsep diri sebesar 1,159 (<10), dan variabel Stres kerja sebesar 1,176 (<10). Berdasarkan hasil yang diperoleh maka dapat dinyatakan bahwa regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini bebas dari multikolinieritas.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Error Std.	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
		1 (Constant)	,517	2,728		,189	,850	
	Komunikasi Interpersonal	,351	,154	,193	2,279	,026	,974	1,027
	Konsep Diri	,130	,061	,191	2,120	,038	,863	1,159
	Stres Kerja	,585	,084	,633	6,978	,000	,850	1,176

a. Dependent Variable: Iklim Kerja

Berdasarkan hasil yang ada pada tabel diatas dapat diketahui model regresinya dari keempat variabel sebagai berikut : $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$ ($Y = 0,517 + 0,351 X_1 + 0,130 X_2 + 0,585 X_3$)

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 8. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Error Std.	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
		1 (Constant)	,517	2,728		,189	,850	
	Komunikasi Interpersonal	,351	,154	,193	2,279	,026	,974	1,027
	Konsep Diri	,130	,061	,191	2,120	,038	,863	1,159
	Stres Kerja	,585	,084	,633	6,978	,000	,850	1,176

a. Dependent Variable: Iklim Kerja

1. Pengaruh Komunikasi Interpersonal terhadap Iklim kerja

Berdasarkan tabel uji t diperoleh nilai thitung untuk variabel komunikasi Interpersonal sebesar 2,279 dengan nilai signifikan sebesar 0,026, dimana diketahui ttabel sebesar 1,672. Sehingga dapat disimpulkan jika thitung lebih besar dari ttabel yaitu $2,279 > 1,672$ dengan nilai signifikan $0,026 < 0,05$.

2. Pengaruh Konsep diri terhadap iklim kerja

Berdasarkan tabel uji t diperoleh nilai thitung untuk variabel Konsep diri sebesar 2,120 dengan nilai signifikan sebesar 0,038, dimana diketahui ttabel sebesar 1,672. Sehingga dapat disimpulkan jika thitung lebih besar dari ttabel yaitu $2,120 > 1,672$ dengan nilai signifikan $0,038 < 0,05$.

3. Pengaruh Stres kerja terhadap Iklim kerja

Berdasarkan tabel uji t diperoleh nilai thitung untuk variabel Stres kerja sebesar 6,978 dengan nilai signifikan sebesar 0,000, dimana diketahui ttabel sebesar 1,672. Sehingga dapat disimpulkan jika thitung lebih besar dari ttabel yaitu $6,978 > 1,665$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$

b. Uji Simultan (Uji F)

4. Hipotesis 4 : Ada Pengaruh komitmen organisai, kepuasan kerja, dan motivasi secara simultan terhadap disiplin kerja

Tabel 9. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	196,754	3	65,585	29,000	,000 ^a
	Residual	126,646	56	2,262		
	Total	323,400	59			

a. Predictors: (Constant), Stres Kerja, Komunikasi Interpersonal, Konsep Diri

b. Dependent Variable: Iklim Kerja

Dari hasil pengujian secara simultan menunjukkan nilai Fhitung sebesar 29,000 sedangkan Ftabel pada tingkat kepercayaan signifikansi sebesar 5% dan df sebesar $k=3$ dan $df2 = n-k-1$ ($60-3-1=56$) maka didapat nilai Ftabel sebesar 2,77 Oleh karena itu Fhitung 29,000 lebih besar dari Ftabel 2,77 dan tabel diatas juga menunjukkan nilai sig = 0,000 yang lebih kecil dari $\alpha=0,05$ maka dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel bebas mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat. Jadi dapat disimpulkan bahwa Komunikasi Interpersonal (X1), Konsep diri (X2), Stres kerjadan (X3) berpengaruh secara simultan terhadap Iklim kerja(Y)

c. Uji Korelasi Berganda (Uji R)

Tabel 10. Hasil Uji R (Uji Koefisien Korelasi Berganda)
Model Summary^b

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Sig. F Change	Durbin Watson
				R Square	F Change	df1	df2		
1	,780 ^a	,608	1,504	,608	29,000	3	56	,000	1,957

a. Predictors: (Constant), Stres Kerja, Komunikasi Interpersonal, Konsep Diri

b. Dependent Variable: Iklim Kerja

Hasil pada tabel model summary yang menunjukkan nilai koefisien korelaksi sebesar = 0,780. maka dapat dinyatakan bahwa korelaksi atau hubungan yang kuat antara pengaruh variabel Komunikasi Interpersonal(X1), Variabel Konsep diri (X2), Variabel Stres kerja (X3) dengan variabel Iklim Kerja(Y).

d. Uji Determinasi Berganda (R²)

Tabel 11. Hasil Uji Determinasi Berganda (R²)

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Sig. F Change	Durbin Watson
				R Square	F Change	df1	df2		
1	,780 ^a	,608	1,504	,608	29,000	3	56	,000	1,957

a. Predictors: (Constant), Stres Kerja, Komunikasi Interpersonal, Konsep Diri

b. Dependent Variable: Iklim Kerja

Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,608. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Komunikasi Interpersonal(X1), Variabel Konsep diri (X2), dan Variabel Stres kerja (X3) sebesar 60,8 % sedangkan 39,2 % dipengaruhi oleh variabel bebas lain yang tidak dimasukkan dalam peneliti ini.

5. Pembahasan

1. Hipotesis Pertama : Komunikasi interpersonal, Konsep diri, dan Stres kerja secara parsial berpengaruh positif terhadap iklim kerja.

a. Komunikasi Interspersonal secara parsial berpengaruh positif terhadap iklim kerja

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal berpengaruh positif terhadap iklim kerja. Hal itu menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal berpengaruh terhadap iklim kerja pada karyawan bagian produksi di PT Indofood Sukses Makmur, Tbk. Ini menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal karyawan dengan karyawan dan karyawan dengan atasan sudah terjalin secara baik. Sesuai dengan temuan yang ada dilapangan karyawan dengan karyawan berkomunikasi menggunakan bahasa daerah (bahasa jawa) sehingga karyawan di PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk merasa leluasa dan tidak segan dalam berkomunikasi antar sesama rekan kerja.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Azrimul 2019) yang berjudul hubungan antara komunikasi interpersonal dengan iklim kerja pada pegawai SMA Negeri 1 XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar - Riau. Variabel komunikasi interpersonal berpengaruh positif terhadap iklim kerja.

b. Konsep diri secara parsial berpengaruh positif terhadap iklim kerja

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep diri mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap iklim kerja. Hal itu menunjukkan bahwa konsep diri mempunyai pengaruh positif terhadap iklim kerja pada PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk. Konsep diri karyawan menentukan kemampuan karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan serta dalam menjalin kerja sama antar rekan kerja, konsep diri karyawan yang baik mewujudkan iklim kerja perusahaan yang terkendali. Sesuai dengan temuan yang ada di PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk mengenai konsep diri karyawan bagian produksi sesuai dengan salah satu butir pernyataan di dalam kuesioner menyatakan setuju saya seorang yang religius dibuktikan dengan karyawan setiap hari melakukan sholat dhuhur berjamaah dan sholat jum'at berjamaah di masjid yang disediakan di dalam PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk. Dan setiap satu bulan sekali pada hari jum'at legi karyawan melakukan pengajian rutin setiap pagi sebelum melakukan aktivitas pekerjaan.

Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh (Tua, Tewel, and Karuntu 2019) yang berjudul Konsep diri, pendidikan dan pelatihan, disiplin kerja terhadap prestasi kerja pegawai di kejaksaan tinggi Sulawesi Utara” variabel konsep diri berpengaruh secara parsial terhadap prestasi kerja.

c. Stres kerja berpengaruh secara parsial terhadap iklim kerja.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa stres kerja berpengaruh secara signifikan terhadap iklim kerja pada PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk. Stres kerja karyawan perusahaan dalam perusahaan dapat terkendali di sebabkan kebutuhan karyawan dalam perusahaan sepenuhnya dipenuhi oleh PT Indofood

CBP Sukses Makmur, Tbk. Hal itu dapat dilihat dari jawaban responden yang menyatakan setuju terhadap beberapa butir pernyataan bahwa manajemen perusahaan adil dalam membuat aturan dan kebijakan perusahaan sudah sesuai yang diharapkan sehingga meminimalkan rasa stress kerja yang ada. Sesuai dengan temuan yang ada di PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk bahwa karyawan mendapatkan beberapa kompensasi baik secara langsung maupun tidak langsung seperti bonus tunjangan uang, tunjangan kesehatan, tunjangan hari tua, tunjangan kecelakaan kerja, fasilitas kerja, sarana dan prasarana yang memadai sehingga membuat karyawan merasa nyaman dan meminilairis adanya stress kerja yang ditimbulkan.

Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Thio 2019) , dengan judul hubungan antara stres kerja, beban kerja, hubungan kerja dengan iklim kerja perawat di rawat inap Rumah Sakit Bethesda GMIM Tomohon“. Dalam penelitian ini terbukti stres kerja berpengaruh secara parsial terhadap iklim kerja.

2. Hipotesis Keempat : Komunikasi interpersonal, konsep diri, dan stres kerja berpengaruh secara simultan terhadap iklim kerja.

Pada penelitian ini diketahui bahwa ada pengaruh antara variabel komunikasi interpersonal, konsep diri, dan stres kerja terhadap iklim kerja secara simultan pada PT Indofood CBP Sukses makmur, Tbk. Hal ini dapat dilihat dari iklim kerja perusahaan yang semakin kondusif dimana ditunjukkan dengan output produksi yang semakin banyak dan mengalami peningkatan dari tahun 2014-2018. Hal tersebut dikarenakan karyawan memiliki komunikasi interpersonal yang baik dan harmonis, komunikasi dilakukan karyawan baik kepada rekan sejawat maupun kepada atasan sudah cukup baik. Sesuai dengan temuan yang ada dilapangan karyawan dengan karyawan berkomunikasi menggunakan bahasa daerah (bahasa jawa) sehingga karyawan di PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk merasa leluasa dan tidak segan dalam berkomunikasi antar sesama rekan kerja.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Azrimul 2019) yang berjudul hubungan antara komunikasi interpersonal dengan iklim kerja pada pegawai SMA Negeri 1 XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar - Riau. Variabel komunikasi interpersonal berpengaruh positif terhadap iklim kerja.

Selain komunikasi interpersonal, konsep diri yang dimiliki karyawan juga semakin baik, Sesuai dengan temuan yang ada di PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk mengenai konsep diri karyawan bagian produksi sesuai dengan salah satu butir pernyataan di dalam kuesioner menyatakan setuju saya seorang yang religius dibuktikan dengan karyawan setiap hari melakukan sholat dhuhur berjamaah dan sholat jum'at berjamaah di masjid yang disediakan di dalam PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk. Dan setiap satu bulan sekali pada hari jum'at legi karyawan melakukan pengajian rutin setiap pagi sebelum melakukan aktivitas pekerjaan.

Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh (Tua et al. 2019) yang berjudul Konsep diri, pendidikan dan pelatihan, disiplin kerja terhadap prestasi kerja pegawai di kejaksaaan tinggi Sulawesi Utara” variabel konsep diri berpengaruh secara simultan terhadap prestasi kerja.

Stres kerja yang di alami oleh karyawan PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk cukup rendah. Hal ini dikarenakan perusahaan telah memberikan

hak karyawan yang semestinya diterima. Stres kerja karyawan perusahaan dalam perusahaan dapat terkendali di sebabkan kebutuhan karyawan dalam perusahaan sepenuhnya dipenuhi oleh PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk. Hal itu dapat dilihat dari jawaban responden yang menyatakan setuju terhadap beberapa butir pernyataan bahwa manajemen perusahaan adil dalam membuat aturan dan kebijakan perusahaan sudah sesuai yang diharapkan sehingga meminimalkan rasa stress kerja yang ada. Sesuai dengan temuan yang ada di PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk bahwa karyawan mendapatkan beberapa kompensasi baik secara langsung maupun tidak langsung seperti bonus tunjangan uang, tunjangan kesehatan, tunjangan hari tua, tunjangan kecelakaan kerja, fasilitas kerja, sarana dan prasarana yang memadai sehingga membuat karyawan merasa nyaman dan meminilairis adanya stress kerja yang ditimbulkan.

Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Thio 2019) dengan judul hubungan antara stres kerja, beban kerja, hubungan kerja dengan iklim kerja perawat di rawat inap Rumah Sakit Bethesda GMIM Tomohon. Dalam penelitian ini terbukti stres kerja berpengaruh secara parsial terhadap iklim kerja.

Berdasarkan dari penjabaran diatas menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal, konsep diri, dan stres kerja secara simultan mempunyai pengaruh positif terhadap iklim kerja.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan dari hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa komunikasi interpersonal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap iklim kerja. Sesuai dengan temuan yang ada dilapangan karyawan dengan karyawan berkomunikasi menggunakan bahasa daerah (bahasa Jawa) sehingga karyawan di PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk merasa leluasa dan tidak segan dalam berkomunikasi antar sesama rekan kerja.
2. Berdasarkan dari hasil pengujian hipotesis membuktikan konsep diri secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap iklim kerja. Hal itu menunjukkan bahwa konsep diri mempunyai pengaruh positif terhadap iklim kerja pada PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk. Konsep diri karyawan menentukan kemampuan karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan serta dalam menjalin kerja sama antar rekan kerja, konsep diri karyawan yang baik mewujudkan iklim kerja perusahaan yang terkendali. Sesuai dengan temuan yang ada di PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk mengenai konsep diri karyawan bagian produksi sesuai dengan salah satu butir pernyataan di dalam kuesioner menyatakan setuju saya seorang yang religius dibuktikan dengan karyawan setiap hari melakukan sholat dhuhur berjamaah dan sholat jum'at berjamaah di masjid yang disediakan di dalam PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk. Dan setiap satu bulan sekali pada hari jum'at legi karyawan melakukan pengajian rutin setiap pagi sebelum melakukan aktivitas pekerjaan.
3. Berdasarkan dari hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa stres kerja secara parsial berpengaruh positif terhadap iklim kerja pada PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk. Stres kerja karyawan perusahaan dalam perusahaan dapat terkendali di

sebabkan kebutuhan karyawan dalam perusahaan sepenuhnya dipenuhi oleh PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk.

4. Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis membuktikan bahwa ada pengaruh antara variabel komunikasi interpersonal, konsep diri, dan stres kerja terhadap iklim kerja secara simultan pada PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk. Hal ini dapat dilihat dari iklim kerja perusahaan yang semakin kondusif dimana ditunjukkan dengan output produksi yang semakin banyak dan mengalami peningkatan dari tahun 2014-2018. Secara simultan komunikasi interpersonal, konsep diri, stres kerja berpengaruh positif terhadap iklim kerja karyawan pada bagian produksi PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk.

Saran

Berdasarkan hasil simpulan yang telah diuraikan maka saran yang bisa diberikan oleh peneliti, antara lain:

1. Hendaknya manajemen PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk memperhatikan masalah mengenai komunikasi interpersonal karena berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal memiliki pengaruh terhadap iklim kerja. Komunikasi interpersonal yang terjalin dengan baik dan harmonis akan dapat membuat iklim kerja yang lebih baik.
2. Hendaknya manajemen PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk memperhatikan masalah mengenai konsep diri karena berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep diri memiliki pengaruh terhadap iklim kerja. Konsep diri yang baik akan dapat membuat iklim kerja yang lebih baik.
3. Hendaknya manajemen PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk memperhatikan masalah mengenai stres kerja karena berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa stres kerja memiliki pengaruh terhadap iklim kerja. Stres kerja yang terkendali akan dapat membuat iklim kerja yang lebih baik.

DAFTAR REFERENSI

- Azrimul, Masyhuri. 2019. "Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal Dengan Iklim Organisasi Pada Pegawai SMA Negeri 1 XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar-Riau." *Menara* 12(1):56–65.
- Busro, Muhammad. 2018. *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Firli, Bariroh, Hastari Sri, and Dwiarto Joes. 2018. "PENGARUH KEPUASAN DAN STRESS KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN (Studi Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Kota Pasuruan)." *Jurnal EMA* 2(2):27–39. doi: 10.47335/ema.v2i2.19.
- Rahmi, Nisrina Annisanti, Kusrin Kusrin, and Eka Yusup. 2021. "POLA KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA DAN ANAK DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PADA SAAT PANDEMI COVID-19." *NUSANTARA : Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 8(7):1965–72.
- Riyanti, Helsa Dwi, Rizka Nugraha Pratikna, and Didacus Pindho Bismoko. 2021. "Persepsi Karyawan Tentang Iklim Kerja Dan Kinerja Di Perusahaan Jasa Bagaimana Pengaruhnya?" *Management and Entrepreneurship Journal* 4(2):103–10.

- Rusmalinda, Sinta, and Marheni Eka Saputri. 2019. "Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Influence of Interpersonal Communication on Employee Performance At Institute of Study Guidance and Consultation." *EProceedings of Management* 3(1):492–96.
- Sarjono, Haryadi, and Winda Julianita. 2019. *SPSS vs LISREL : Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Thio, Trifena. 2019. "HUBUNGAN ANTARA STRES KERJA, IKLIM KERJA, HUBUNGAN KERJA DENGAN BEBAN KERJA PERAWAT DI RAWAT INAP RUMAH SAKIT BETHESDA GMIM TOMOHON." *Jurnal Kesehatan* 11–17.
- Tua, Adhytia G., Bernhard Tewal, and Merlyn Karuntu. 2019. "KONSEP DIRI, PENDIDIKAN DAN PELATIHAN, DISIPLIN KERJA TERHADAP PRESTASI KERJA PEGAWAI DI KEJAKSAAN TINGGI SULAWESI UTARA." *Jurnal EMBA* 2(1). doi: <https://doi.org/10.35794/emba.2.1.2014.3948>.
- Widiarti, Pratiwi Wahyu. 2018. "Konsep Diri Dan Komunikasi Interpersonal Dalam Pendampingan Pada Siswa Smp Se Kota Yogyakarta." *INFORMASI: Kajian Ilmu Komunikasi (INFORMATION: Study of Communication Science)* 47(1):135–48.
- Wirya, K. S., N. D. Andiani, and N. L. W. S. Telagawathi. 2020. "Pengaruh Stres Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. BPR Sedana Murni." *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 2(1):50–60.
- Yusaini, Yusaini, and Indra Utama. 2020. "Pengaruh Iklim Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Dosen Perguruan Tinggi Swasta Aceh." *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4(1):107–18. doi: 10.33650/al-tanzim.v4i1.979.